

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi yang berdasarkan pengertiannya merupakan penempatan dana pada aktiva keuangan yang sifatnya *financial asset* atau *real asset* untuk mendapatkan hasil atau keuntungan dikemudian hari dimana semakin tinggi *return* yang diharapkan akan sebanding dengan peningkatan risiko yang ada. Semakin banyaknya emiten yang mencatatkan sahamnya di bursa efek, membuat perdagangan saham menjadi semakin marak, sehingga menyebabkan meningkatnya minat para investor untuk terjun dalam jual beli saham. Hal ini tercermin pada jumlah perusahaan tercatat yang ada di idx sebanyak 473 perusahaan yang mendaftarkan sahamnya dalam kurun waktu 24 tahun mulai dari tahun 1987 sampai dengan 27 Juni 2013. Apabila seorang investor membeli saham pada emiten maka investor tersebut menjadi pemilik dan disebut sebagai pemegang saham perusahaan tersebut.

Pada dasarnya, apabila kinerja keuangan perusahaan menunjukkan prospek yang baik, maka sahamnya akan diminati investor sehingga mengakibatkan harga saham perusahaan tersebut meningkat. Para investor yang ingin mempertahankan investasinya harus memiliki perencanaan investasi yang dimulai dari perhatian terhadap tingkat resiko dan *return* yang seimbang dalam setiap transaksi. Sehingga secara teori, semakin tinggi tingkat *return* yang

diharapkan maka semakin tinggi pula tingkat resiko yang dihadapinya, sebaliknya semakin rendah tingkat *return* yang diharapkan maka semakin rendah pula resiko yang harus dihadapi. Oleh karena itu, para investor sangat membutuhkan informasi akuntansi yang digunakan untuk menganalisa tingkat resiko dan memprediksi tingkat *return* yang diharapkan dari investasinya. Suatu investasi yang dilakukan oleh para investor berhubungan dengan pemahaman mengenai kondisi suatu perusahaan yang dinilai melalui kinerja perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan.

Karakteristik laporan keuangan yang terdiri dari relevan, dapat dipahami, akurat dan dapat diperbandingkan.hal ini sesuai dengan tujuan investor menanamkan modal tentunya menginginkan tingkat pengembalian yang maksimal untuk memperoleh laba yang tinggi, sehingga dibutuhkan informasi yang relevan, akurat, lengkap, dan tepat waktu sangat diperlukan oleh seorang investor untuk mengambil keputusan berinvestasi. Selain itu, syarat utama yang diinginkan oleh para investor adalah rasa aman dalam menyalurkan dananya melalui pasar modal. Oleh karena itu, ketika para investor terjun dalam aktivitas jual-beli saham, maka kebutuhan akan informasi merupakan hal yang sangat penting bagi para investor serta para pelaku bisnis. Sebab, informasi dapat menggambarkan kinerja perusahaan serta sebagai gambaran kelangsungan hidup perusahaan di masa depan. Informasi yang biasanya digunakan oleh para investor sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan berinvestasi adalah laporan laba rugi yaitu laba bersih serta laporan arus kas yang meliputi arus kas aktivitas operasi, arus kas aktvitas investasi serta arus kas aktivitas pendanaan.

Laporan arus kas dan laba bersih biasanya digunakan oleh para investor sebagai referensi sebelum mengambil keputusan apakah investor akan menanamkan modalnya atau tidak pada sebuah emiten. Sehingga dapat dikatakan bahwa arus kas dan laba bersih memiliki peran yang sangat penting bagi sebuah perusahaan. Bagi investor, ketika memutuskan untuk menanamkan dana tentunya investor mengharapkan *return* yang tinggi. Sedangkan laba bersih dan arus kas merupakan laporan kinerja perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki.

Pentingnya laporan laba rugi serta laporan arus kas dalam pengambilan keputusan sesuai dengan pernyataan PSAK No. 1 Paragraf 09 (Revisi 2009) yaitu “Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi”. Sedangkan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Totok Sasongko menyebutkan bahwa laporan laba rugi dan laporan arus kas merupakan parameter yang sering digunakan para investor untuk mengevaluasi kinerja perusahaan sehingga para investor dan kreditor harus yakin bahwa ukuran kinerja mampu merefleksikan kondisi ekonomi perusahaan di masa depan beserta dengan prospek pertumbuhannya (Totok Sasongko : 2010).

Laporan laba rugi merupakan laporan akuntansi yang paling penting dalam laporan keuangan, sebab laporan laba rugi meringkas hasil dari kegiatan perusahaan selama periode akuntansi tertentu. Pada laporan laba rugi, Laba merupakan prediktor arus kas ke investor dalam bentuk dividen, kenaikan nilai investasi, dan pengembalian dan penjualan investasi, dimana laba menentukan

harga saham. Sedangkan manfaat informasi laporan arus kas menurut PSAK No. 2 Paragraf 3 menyebutkan laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan pengguna untuk mengevaluasi perubahan dalam aset neto entitas, struktur keuangannya (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuannya mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka penyesuaian terhadap terhadap keadaan dan peluang yang berubah. Tujuan lain dari arus kas adalah memberikan informasi kepada kreditor, investor dan pemakai lainnya dalam menentukan kemampuan perusahaan untuk menimbulkan arus kas positif dimasa mendatang, menentukan kemampuan perusahaan menyelesaikan kewajibannya seperti melunasi hutang kepada kreditor, menentukan alasan terjadinya perbedaan antara laba bersih dan dihubungkan dengan pembayaran dan penerimaan kas. Berkaitan dengan laporan arus kas, para investor sangat membutuhkan informasi dalam laporan arus kas untuk menilai potensi laba perusahaan yang dapat menjadi pertimbangan dalam investasi.

Secara teoritis jika laba meningkat maka harga saham meningkat dan secara otomatis *return* akan meningkat Apabila perusahaan memiliki arus kas positif maka laba bersih yang dihasilkan adalah laba bersih positif karena arus kas perusahaan yang sudah positif merupakan perusahaan dengan total aktiva besar sehingga dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relative lama, selain itu juga mencerminkan bahwa perusahaan relative lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibanding perusahaan dengan total asset yang kecil sedangkan yang menjadi permasalahan adalah bagaimana jika arus kas operasi yang dimiliki perusahaan negatif namun perusahaan mampu menghasil

kan laba bersih positif. Informasi tentang laba perusahaan salah satunya dapat digunakan sebagai dasar pembagian dividen. Semakin besar laba perusahaan semakin besar juga dividen yang akan diterima investor. Ketika dividen meningkat diharapkan arus kas operasi juga akan meningkat, karena jumlah arus kas yang berasal dari aktifitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, dan membayar dividen.

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengkaji hasil penelitian terdahulu tentang pengaruh informasi laba bersih dan arus kas terhadap *return* saham. Penelitian ini berfokus pada perusahaan-perusahaan yang tergolong dalam LQ45 yang terdaftar di BEI. Perusahaan dalam indeks LQ45 digunakan sebagai sampel penelitian karena perusahaan yang ada di LQ45 merupakan perusahaan-perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi sehingga saham-saham tersebut dapat menggambarkan pergerakan harga dan perdagangan saham secara aktif mempengaruhi keadaan pasar.

Berdasarkan latar belakang yang disajikan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai informasi laba bersih dan arus kas pada perubahan *return* saham dengan judul : “ **PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS TERHADAP *RETURN* SAHAM DI PERUSAHAAN LQ45** ”. Meskipun penelitian sudah pernah dilakukan sebelumnya namun diharapkan hasil dari penelitian ini ditemukan adanya perubahan pola perilaku para investor dalam menilai kinerja perusahaan mengenai *return* saham.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah laba bersih berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan LQ45?
2. Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan LQ45?
3. Apakah arus kas investasi berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan LQ45?
4. Apakah arus kas pendanaan berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan LQ45?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh laba bersih terhadap *return* saham perusahaan LQ45?
2. Menganalisis pengaruh arus kas operasi terhadap *return* saham perusahaan LQ45?
3. Menganalisis pengaruh arus kas investasi terhadap *return* saham perusahaan LQ45?
4. Menganalisis pengaruh arus kas pendanaan terhadap *return* saham perusahaan LQ45?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Investor, Pelaku Bisnis dan Calon Investor

Dapat memberikan kontribusi mengenai manfaat dari penggunaan laporan keuangan terutama laporan laba rugi dan laporan arus kas dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk pengembangan dan penerapan ilmu yang telah ditempuh oleh peneliti di jenjang perguruan tinggi sehingga dapat memberikan manfaat untuk masyarakat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk digunakan pada penelitian sejenis sehingga penelitian ini dapat terus dikembangkan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dijelaskan tentang Penelitian Terdahulu, Landasan Teori, Kerangka Pemikiran, serta Hipotesis Penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang Rancangan Penelitian, Batasan Penelitian, Identifikasi Variabel, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel, Teknik Sampling, Data dan Metode Pengumpulan Data, serta Teknik Analisis Data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini uraikan tentang Gambaran Subyek Penelitian, Analisis Data, dan Pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini diuraikan tentang Kesimpulan, Keterbatasan Penelitian, dan Saran.